

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA
DIDIK PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X SMA NEGERI
1 KAYU AGUNG**

SKRIPSI

Oleh:
Endah Purwanti
NIM 06091381520067
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG

SKRIPSI

oleh
Endah Purwanti
NIM : 06091381520067
Program Studi Pendidikan Biologi

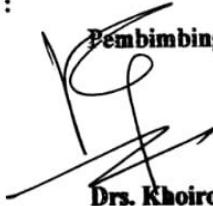
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
NIP 195512281986032001

Pembimbing 2,



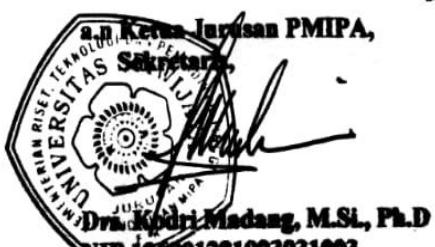
Drs. Khoiron Nazip, M.Si.
NIP 196408011991021001

Mengetahui :

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 197910142003122002



HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA
DIDIK PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X SMA NEGERI 1
KAYUAGUNG**

SKRIPSI

oleh
Endah Purwanti
NIM : 06091381520067
Program Studi Pendidikan Biologi

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dra. Djunaidah Zen, M. Pd.**
2. Sekretaris : **Drs. Khoiron Nazip, M.Si**
3. Anggota : **Dr. Ermayanti, M.Si**
4. Anggota : **Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd**

Palembang, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Purwanti

NIM : 06091381520067

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Kayu Agung “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019



Endah Purwanti

NIM 06091381520067

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Kayu Agung” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Djunaidah Zen, M.Pd dan Bapak Drs. Khoiron Nazip, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, perhatian, dan semangat selama mengerjakan skripsi ini. Kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., P.hD selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku koordinator program studi Pendidikan Biologi. Segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak Drs. Asnawi Zen, M.Si selaku kepala SMA Negeri 1 Kayu Agung dan Ibu Ratna Rofi'a, M.Pd, selaku guru Biologi SMA Negeri 1 Kayu Agung yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta terima kasih atas saran dan motivasinya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan penulis kepada kedua orang tua tercinta Mamak dan Bapak yang selama ini membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian terima kasih banyak untuk adikku Sigit Dwi Kuncoro atas semangat dan dukungan yang telah diberikan. Kepada Pakde Tunggono Mbokde Sum, Lek Sam, Mas Agus, Irul, Putri, Heri dan Reyki terimakasih atas doa, semangat dan dukungan sejak awal mula perkuliahan sampai selesai penelitian ini dan dukungannya selama ini. Kepada teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2015 kelas Palembang dan terkhusus untuk teman-teman seperjuanganku Intan, Arinda, Arina, Nanda, Rai, Meilani, Fatin, Cindy untuk semangat, bantuan dan persahabatan yang kalian berikan dari awal hingga akhir perkuliahan. Serta semua pihak yang tidak dapat

disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan dukungan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membela budi baik, kepada setiap yang membantu dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2019

Penulis,



Endah Purwanti

NIM 06091381520067

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Hipotesis Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	6
2.2. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	6
2.2.1. Pengertian dan Ciri Utama Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ..	6
2.2.2. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ..	7
2.2.3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .	8
2.3. Pemahaman Konsep	9
2.3.1. Indikator Pemahaman Konsep	10
2.4. Tinjauan Materi	11
2.4.1. Ekosistem	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Variabel Penelitian	13
3.4 Definisi Operasional.....	14
3.5 Populasi dan Sampel	15
3.5.1 Populasi	15
3.5.2 Sampel.....	15

3.6 Prosedur Penelitian.....	15
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7.1 Tes Tertulis.....	19
3.7.2 Lembar Observasi	20
3.7.3 Lembar Angket.....	20
3.8 Teknis Analisis Data	20
3.8.1 Analisis Data Tes	20
3.8.2 Uji Normalitas Data	21
3.8.3 Uji Hipotesis	22
3.8.4 Analisis Data Observasi	22
3.8.5 Analisis Angket Respon Peserta Didik	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.2 Pemahaman Konsep Peserta Didik	24
4.3 Uji Normalitas dan Hipotesis	26
4.3.1 Uji Normalitas.....	26
4.3.2 Uji Hipotesis	27
4.4 Aktivitas Peserta Didik	28
4.5 Respon Peserta Didik	29
4.6 Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Pemahaman Menurut Anderson dan Krathwol (2001).....	10
Tabel 2 Pemetaan Materi Ekosistem.....	12
Tabel 3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	13
Tabel 4 Kategori Pemahaman Konsep	16
Tabel 5 Kategori Indeks Gain	21
Tabel 6 Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik	21
Tabel 7 Skor Terhadap Item pada Angket Respon	23
Tabel 8 Kategori Respon Peserta Didik	23
Tabel 9 Rata-rata Nilai Tes Awal, Tes Akhir, Gain dan N-Gain Pemahaman Konsep Peserta Didik	23
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Pemahaman Konsep Peserta Didik terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	24
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Pemahaman Konsep Peserta Didik terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	27
Tabel 12 Keaktifan Peserta Didik terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	27
Tabel 13 Angket Respon Peserta Didik terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	28
Tabel 14 Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	30
Tabel 15 Respon Peserta Didik Terhadap Pemahaman Konsep	31
Tabel 16 Respon Peserta Didik Terhadap Materi Ekosistem.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Kategori Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Tes Awal dan Tes Akhir	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	42
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	45
Lampiran 4 Soal Prestest dan Posttest Pemahaman Konsep.....	90
Lampiran 5 lembar angket respon Peserta Didik	95
Lampiran 6 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik	97
Lampiran 7 Data Tes Awal dan Tes Akhir	98
Lampiran 8 Analisis Data Tes Awal dan Tes Akhir	99
Lampiran 9 Analisis Data Butir Soal Pemahaman Konsep	97
Lampiran 10 Hasil Analisis Data SPSS	105
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas.....	106
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	106
Lampiran 13 Analisis Data Respon Peserta Didik	107
Lampiran 14 Analisis Lembar Aktivitas	110
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	113
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian di Sekolah.....	114
Lampiran 17 Usul Judul Skripsi.....	115
Lampiran 18 Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing	116
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	118
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbng I	119
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	121
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian.....	123

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Kayu Agung

OLEH :

Endah Purwanti

NIM:06091381520067

Pembimbing: (1) Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.

(2) Drs. Khoiron Nazip, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experiment Design* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kayu Agung dengan sampel penelitian kelas X IPS 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan nilai peserta didik pada tiap indikator pemahaman konsep peserta didik yang dilihat dari nilai tes awal dan tes akhir. Indikator yang paling tinggi yaitu indikator menyimpulkan dengan nilai n-gain 0,71 kategori tinggi dan indikator paling rendah yaitu membandingkan dengan nilai n-gain 0,39 kategori sedang. Signifikansi hasil belajar peserta didik sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini, menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem.

Kata Kunci : *Snowball Throwing, Pemahaman konsep, ekosistem*

Koordinator Program Studi **Pembimbing I**
Pendidikan Biologi

Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 197910142003122002

Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
NIP 195512281986032001

Pembimbing II

Drs. Khoiron Nazip, M Si.
NIP 196408011991021001

ABSTRACT

**The Application Model Of *Snowball Throwing* Learning Against
Understanding The Concept Of Students In Class X Ecosystem
Materials In State 1 Kayuagung High School**

By:

Endah Purwanti

NIM: 06091381520067

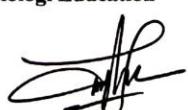
Advisor : (1) Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
(2) Drs. Khoiron Nazip, M.Si.

ABSTRACT

This study aims to study understanding of students' concepts in ecosystem material through the application of *snowball throwing* learning models. The method of data collection in this study used the *Pre-Experimental Design* method with the Design of *One Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study were class X students of SMA 1 Kayu Agung with a sample sample of class X IPS 2. Sampling using *Simple Random Sampling* technique. The technique of collecting data uses tests, observations and questionnaires. The results showed the average understanding of students seen from the *pretest* score and the final *posttest*. The highest indicator is the indicator concludes with n-gain value of 0.71 high category and the lowest indicator is comparing with the n-gain value of 0.39 medium category. The significance of student learning outcomes is $0,000 < 0,05$ this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Can argue that the model of applying *snowball throwing* learning can improve students' understanding of eco-system material.

Keyword: *Snowball Throwing, Understanding Concepts, Ecosystem*

Coordinator Study Program Advisor I
Biologi Education



Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 197910142003122002

Advisor II



Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
NIP 195512281986032001



Drs. Khoiron Nazip, M.Si.
NIP 196408011991021001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, salah satu usaha agar bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui perbaikan proses pembelajaran (Daryanto, 2009).

Perbaikan proses pembelajaran antara lain ditempuh melalui perbaikan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses belajar. Kurikulum 2013 menghendaki proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik membangun pemahamannya terhadap konsep melalui keterlibatan peserta didik secara aktif, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan selama proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami suatu konsep setelah sesuatu itu diketahui dan diingat serta dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kalimat sendiri yang lebih mudah dipahami (Hamalik, 2003). Kemampuan pemahaman peserta didik merujuk pada taksonomi Bloom yang telah direvisi. Berdasarkan hal tersebut terdapat tujuh indikator proses kognitif yang termasuk kedalam kemampuan memahami yaitu: menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), merangkum (*summarising*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), menjelaskan (*explaining*) (Anderson dan Krathwol, 2001).

Dalam pembelajaran biologi banyak peserta didik yang kesulitan untuk menjawab soal-soal biologi terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang memerlukan pemahaman konsep dan penalaran logis. Biologi itu sendiri

merupakan suatu wahana untuk menambah pengetahuan, keterampilan sikap serta tanggung jawab terhadap lingkungan (Sapuroh, 2010). Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam serta mahluk hidup secara sistematis sehingga pelajaran biologi bukan hanya sekedar penguasaan materi tetapi juga pemahaman konsep yang berguna untuk pemecahan masalah (Yulianti, 2017)

Menurut penelitian Cimer (2012) peserta didik menganggap biologi terlalu sulit untuk dipelajari karena terlalu banyak menggunakan materi konsep, selain itu peserta didik cenderung menghafal karena topik dalam pembelajaran biologi terlalu banyak serta dalam proses pembelajaran kurangnya pemahaman hubungan antara apa yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik sulit dalam memahami materi biologi tersebut. Selain itu materi ekosistem juga banyak mencakup materi konsep yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Berikut materi-materi konsep yang terdapat pada materi ekosistem: komponen ekosistem (biotik dan abiotik), interaksi antar komponen ekosistem (kompetisi, komensalisme, parasitisme, predasi, mutualisme), aliran energi, siklus rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan daur biogeokimia. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik secara aktif dalam menemukan suatu konsep sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Model pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran biologi yang banyak mengandung materi konsep adalah model pembelajaran kooperatif (Slavin, 2009). Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suprijono, 2015). *Snowball Throwing* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola. Model *Snowball Throwing* menggunakan pertanyaan sebagai alat terjadinya aktivitas belajar peserta didik di kelas selain itu, dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreatifitas dan bertanya jawab kepada guru dan teman kelasnya, sehingga kejemuhan dan kebosanan dalam belajar biologi bisa lebih menyenangkan (Kurniasih, dkk., 2015).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kayuagung pada bulan januari 2019 penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* belum digunakan dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung kurang aktif pada saat kegiatan belajar, kurang antusias untuk bertanya dan kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya. Pembelajaran yang dilakukan dalam belajar biologi lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*), padahal dalam kurikulum 2013 mengatakan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*student centered*), yang artinya peserta didik dapat belajar secara aktif untuk mencari dan menemukan konsep-konsep melalui kegiatan pembelajaran. Peserta didik belum pernah melakukan kegiatan untuk membuat pertanyaan tentang materi yang diajarkan, sehingga hal ini memungkinkan untuk diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dapat melatih peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa model pembelajaran *snowball throwing* telah terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik kelas XI pada materi dunia hewan dimana setelah dilakukan penerapan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* penguasaan konsep peserta didik meningkat dilihat dari nilai *n-gain* yaitu sebesar 0,79 termasuk dalam kategori tinggi (Agustina, 2017). Selanjutnya penelitian Ariska, dkk., (2017) mengatakan hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan nilai pada ranah kognitif memperoleh rata-rata 80,63 dan ranah afektif memperoleh rata-rata nilai 82,22. Menurut Saputra dan Nur (2018) mengatakan hasil ketuntasan belajar peserta didik siklus I diperoleh 64,52% dan siklus II diperoleh 87,10% mengalami peningkatan sebesar 30% sehingga proses pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi daur hidup hewan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum menilai apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem kelas X SMA. Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model**

Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Ekosistem kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung?”.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian adalah kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung tahun ajaran 2018/2019. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah
2. Pembelajaran dilakukan pada KD. 3.9 Menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya.
3. Pemahaman konsep peserta didik yang dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan tujuh indikator kemampuan memahami yaitu: menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), merangkum (*summarising*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), menjelaskan (*explaining*).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada

- a. Bagi peserta didik, yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi serta dapat memperoleh pengalaman belajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar mata pelajaran biologi khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H_0 : Model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung.
- H_a : Model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, W. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan di SMA Unggul negeri 8 Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Azis, Nurjannah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* (ST) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Makassar. *Skripsi*. Makasar: UIN Alauiddin Makasar
- Anderson, L., W. dan Krathwohl R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Dialihbahasakan oleh Agung Prihantoro 2014. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ariska, L., Trisna, S dan Helendra. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Talamau. *Jurnal Riset Fisika Edukasi dan Sains*. Vol 4(1): 1-9
- Arif, S. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Metaanalisis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol 6(3): 371-377
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cimer, A. (2012). What Makes Biology Learning Difficult and Effective: Student Views. *Education Research and Reviews*. 7(3):61-71
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Daryanto. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media
- Dimyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Duraman, H. S.A.H. (2015). *Investigating the Effectiveness of Colaborative Learning in Using the Snowballing Effect Technique*. Asian Journal of Social Sciences and Humanities. Vol 4(1)
- Handayani, T., Mujasam., Sri, W.W., Irfan, Y. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Curricula*: Vol 2(1)

- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Irnaningtyas. (2013). *Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Izzati, N. (2018). Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Gerak Dan Gaya Di Smp Negeri 10 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Kurniasih, Imas dan Sani B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Meltzer, D. E. (2002). The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible “Hidden Variable” in Diagnostic Pretest Scores. *Jurnal Am. J. Phys.* 70 (12).
- Masruroh, K. H. (2013). Penguasaan Konsep Siswa Kelas XI pada Pembelajaran Sifat-Sifat Koloid Menggunakan Metode Discovery-Inquiry. *Skripsi*. Bandung: FMIPA: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rasyid, M dan Side, S. (2011). Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Bajeng Kab. Gowa (Studi pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon). *Jurnal Chemica*. Vol 12(2): 69-76
- Rohman, N. (2016). Efektifitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Semester Genap Mts Al Rosyid Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2(2): 147-153
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Mekanisme Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problema Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sandjaja, B dan Albertus H. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub

- Saputra, S dan Elisa N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Hidup Hewan. *Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*. Vol 10(1): 55 – 61
- Sapuroh, Siti. (2010). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sharan, S. (2014). *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik, edisi Terjemahan*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Yulianti, Eka. (2017). Analisis Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Biologi Berdasarkan Pemahaman konsep Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan